

**PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER DAN
EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SPS PAUD DESA
TAMBAKBAYA**

**Asman Sadino^{1*}, Riza Apriani², Hesti Renggana³, Meilia Suherman⁴, Risa
Susanti⁵**

¹⁻⁵Universitas Garut, Jawa Barat

Email Korespondensi: asman@uniga.ac.id

Disubmit: 16 Januari 2022

Diterima: 12 April 2022

Diterbitkan: 01 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.5842>

ABSTRAK

Pengetahuan akan pencegahan penyebaran penularan virus Covid-19 bagi anak-anak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena seringkali anak susah untuk diminta memakai masker dan kebanyakan anak-anak tidak sadar akan pentingnya membersihkan tangan terlebih dahulu sebelum dan sesudah melakukan aktivitasnya baik didalam maupun diluar sekolah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SPS PAUD Darussalam Desa Tambakbaya dalam mengantisipasi pencegahan penyebaran penularan Covid-19 melalui gerakan menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik dan benar. Metode penyuluhan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimulai dari kegiatan mempersiapkan lokasi, peserta yaitu siswa SPS PAUD Darussalam, Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Pada tahap pelaksanaan diberikan dengan beberapa tahapan seperti penjelasan, diskusi, dan praktek. Rincian kegiatan yaitu penjelasan leaflet mengenai cara menggunakan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar dan praktek 7 langkah mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting dengan Guru SPS PAUD Darussalam dan juga kepala Desa Tambakbaya. Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa terkait pencegahan penularan Covid-19 dengan pemberian edukasi penggunaan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar. Pengukuran kemampuan pemahaman siswa tidak dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan kuisioner melainkan hanya secara kualitatif dari proses diskusi dan tanya jawab yang berlangsung setelah pemaparan materi. Pemahaman siswa dapat dilihat secara langsung dengan meminta beberapa siswa untuk menjelaskan dan memperagakan kembali penjelasan materi yang telah diberikan. Kesimpulan dari penyuluhan ini bahwa terjadi perubahan perilaku lama menjadi perilaku baru dalam pencegahan penularan Covid-19 selama pandemi. Hal ini diharapkan menjadi perilaku baru yang membudaya untuk siswa dalam pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan ini memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak usia dini sehingga turut berkontribusi dalam mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Mencuci Tangan, Penggunaan Masker

ABSTRACT

Knowledge of preventing the spread of Covid-19 virus transmission for early childhood is very important because it is often difficult for children to be asked to wear masks and most children are not aware of the importance of cleaning their hands first before and after carrying out their activities both inside and outside school. . The purpose of this community service activity is to provide knowledge to SPS PAUD Darussalam students in Tambakbaya Village in anticipating the prevention of the spread of Covid-19 transmission through the movement of using masks and washing hands properly and correctly. The extension method consists of the stages of preparation, implementation and evaluation. Starting from the activity of preparing the location, the participants were SPS PAUD Darussalam students, Tambakbaya Village, Cisurupan District, Garut Regency, West Java Province. At the implementation stage, it is provided with several stages such as explanation, discussion, and practice. The details of the activity are an explanation of leaflets on how to use masks and wash hands properly and correctly and practice 7 steps of washing hands using soap properly and correctly. The evaluation phase of the activity is carried out by continuing to build communication and provide important information with the Darussalam SPS PAUD teacher and also the head of Tambakbaya Village. The results of community service that have been carried out show that there is an increase in student understanding regarding the prevention of Covid-19 transmission by providing education on the use of masks and washing hands properly and correctly. The measurement of students' understanding ability is not done quantitatively using questionnaires but only qualitatively from the discussion and question and answer process that takes place after the presentation of the material. Students' understanding can be seen directly by asking several students to explain and demonstrate again the explanation of the material that has been given. The conclusion from this counseling is that there is a change in old behavior into new behavior in preventing Covid-19 transmission during the pandemic. This is expected to be a new, entrenched behavior for students in preventing the transmission of Covid-19. This counseling has great benefits in raising awareness for early childhood so that it contributes to preventing the spread of the SARS-CoV-2 virus that causes Covid-19.

Keywords : Covid-19, Washing Hands, Wearing Masks

1. PENDAHULUAN

Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (Sari & 'Atiqoh, 2020). Virus SARS-CoV-2 dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19) berasal dari Wuhan, Tiongkok. Terdapat sekitar 65 negara yang telah terjangkit virus ini, termasuk Indonesia (PDPI, 2020). Wabah Virus Covid-19 di Indonesia masih terus berlangsung bahkan sebarannya terus meluas ke hampir semua wilayah di Indonesia, sehingga dikhawatirkan jumlah orang terpapar Virus Corona yang menyebabkan sakit pada saluran pernapasan ini akan terus melonjak (Siagian, 2020).

Awal kemunculan penyakit ini diduga merupakan penyakit pneumonia, dikarenakan gejalanya serupa seperti sakit flu pada umumnya. Gejala

tersebut diantaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ hingga berujung pada kematian (Mona, 2020).

Virus ini menyebar dengan sangat cepat karena bisa pindah dari orang ke orang bahkan sebelum orang tersebut menunjukkan gejala. Penularannya dapat melalui droplet atau percikan dari orang yang terinfeksi ke orang lain saat batuk atau bersin atau berbicara, serta melalui kontak fisik dengan orang yang terinfeksi (Sadino et al., 2021).

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19 (Muijburrahman et al., 2021). Pengetahuan disini dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan (Novita et al., 2018) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Terbentuk suatu perilaku baru (*New Normal*) terutama pada anak-anak dimulai pada domain kognitif dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau obyek diluarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan akan terbentuk dalam sikap maupun tindakan. Dalam menerapkan fase New Normal, dimana new normal bukanlah kondisi dimana tidak ada lagi virus Covid-19 untuk itu diperlukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 (Hotima, 2020). Pengetahuan penderita tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang (Zuhroidah et al., 2021). Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya (Prihantana & Wahyuningsih, 2016).

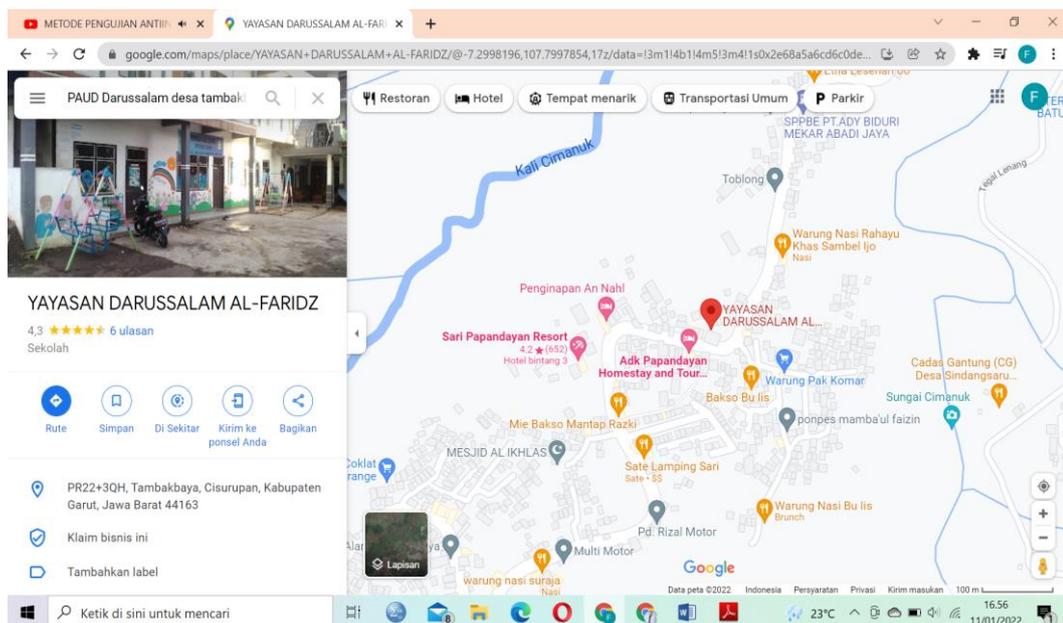
Pemerintah dan *influencer* kesehatan saat ini selalu mensosialisasikan tentang pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19 dimasyarakat dengan memberikan edukasi dan komunikasi aktif terkait pentingnya *physical distancing*, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan selalu memastikan kebersihan tangan (sering cuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer*)(Zuhroidah et al., 2021), pemakaian masker, dan pembatasan aktivitas di luar rumah (Sadino et al., 2022).

Akan tetapi, tanpa adanya ketidakpedulian dan ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan baik maka langkah yang diupayakan oleh pemerintah tidak akan berjalan dengan lancar dan sia-sia (Hakim, 2021). Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kami memberikan edukasi kepada siswa SPS PAUD Darussalam Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 melalui gerakan mencuci tangan yang baik dan benar serta pembagian masker gratis. Pengetahuan akan pencegahan penyebaran virus Covid-19 bagi anak-anak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena seringkali anak susah untuk diminta memakai masker dan kebanyakan anak-anak tidak sadar akan pentingnya membersihkan tangan terlebih dahulu sebelum dan sesudah melakukan aktivitasnya baik didalam maupun diluar sekolah (Anugerah et al., 2019). Untuk itulah kami hadir untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik pada anak-anak tersebut. Jika kita tidak melakukan upaya pencegahan

sedini mungkin, jumlah orang terinfeksi akan semakin banyak dan tentunya akan menambah beban tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

2. MASALAH

Berdasarkan hasil studi pengamatan sebelum melaksanakan sosialisasi, masih banyak murid yang kurang memperhatikan protokol kesehatan seperti kurangnya kedisiplinan mengenakan masker dengan benar dan masih banyak yang tidak menggunakan masker serta kesadaran akan mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas masih kurang. Anak-anak menjadi salah satu kelompok yang rentan terinfeksi virus corona Covid-19, meskipun mereka cenderung tidak menderita parah. Akan tetapi, anak-anak tetap berisiko menularkan virus corona Covid-19 ke orang lain.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan mengenai cara menggunakan masker, dan mencuci tangan dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di gedung sekolah SPS PAUD Darussalam, Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2020 yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Mengunjungi lokasi dan berkomunikasi dengan kepala Desa untuk mengetahui profil Desa Tambakbaya, mengajukan izin ke Kepala Sekolah SPS PAUD Darussalam dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan dan edukasi kepada siswa SPS PAUD Darussalam ini agar menarik perhatian siswa, maka penyampaian materi kepada siswa dilakukan dengan tahapan penjelasan, diskusi, dan praktek. Materi

penyuluhan yang disampaikan adalah sebagai berikut: (a) Penjelasan leaflet mengenai cara memakai masker yang baik dan benar sehingga mau dibaca dan mudah dipahami oleh siswa. (b) Penjelasan tentang kegiatan cuci tangan pakai sabun pada pendidikan anak usia dini. (c) Praktek 7 langkah mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan program di lapangan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan adalah dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting dengan Guru SPS PAUD Darussalam Desa Tambakbaya dan juga kepala Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku hidup sehat khususnya untuk anak usia dini sangat penting untuk dilakukan hal ini bertujuan agar praktik kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari baik selama siswa berada di kelas maupun di luar kelas seperti siswa melakukan cuci tangan dengan sabun dan selalu menggunakan masker dengan baik dan benar (Kementerian Kesehatan RI, 2011; Gustina et al., 2019). Peserta pada kegiatan ini adalah guru dan siswa SPS PAUD Darussalam yang berada di Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 2.



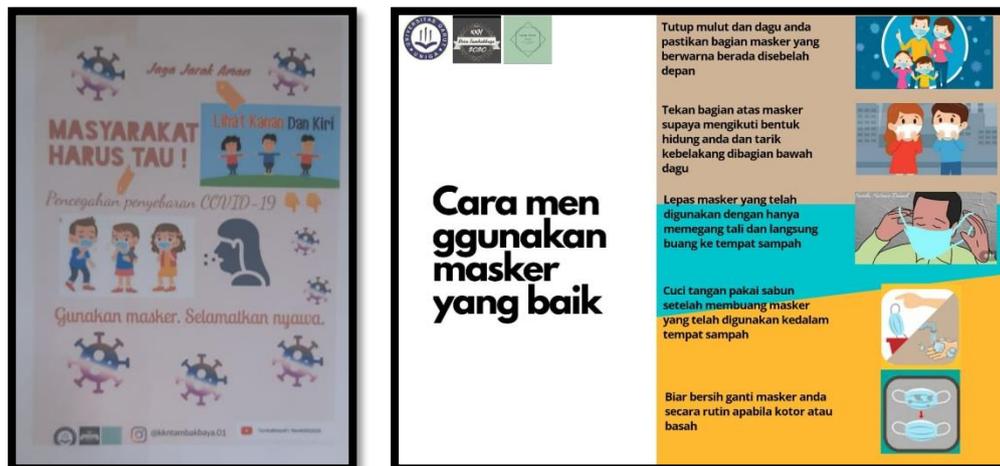
Gambar 2. Foto bersama dengan guru dan siswa SPS PAUD Darussalam

Materi yang diberikan adalah materi penyuluhan tentang cuci tangan dan menggunakan masker yang baik dan benar. Pengukuran kemampuan pemahaman siswa tidak dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan kuisioner melainkan hanya secara kualitatif dari proses diskusi dan tanya jawab yang berlangsung setelah pemaparan materi. Pemahaman siswa dapat dilihat secara langsung dengan meminta beberapa siswa untuk menjelaskan dan memperagakan kembali penjelasan materi yang telah diberikan. Diharapkan setelah pemberian materi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa SPS PAUD Darussalam tentang pentingnya cuci tangan menggunakan sabun dan menggunakan masker dengan baik dan benar sehingga secara tidak langsung dapat mencegah dan memutus rantai penularan Covid-19.



Gambar 3. Praktik mencuci tangan dengan 7 langkah menggunakan sabun dan air mengalir

Salah satu bentuk tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan menyiapkan tempat cuci tangan dengan sabun di area *public* (Putra et al., 2021). Hal ini bertujuan agar sebelum dan setelah siswa melakukan aktivitasnya diharapkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu seperti makan, bermain, berolahraga, dan sebagainya (Ningrum et al., 2021).



Gambar 4. Leaflet cara menggunakan masker dengan baik dan benar

Peningkatan pemahaman kepada siswa terkait pencegahan penularan Covid-19 dengan pemberian edukasi penggunaan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar dapat dilaksanakan dengan lancar dikarenakan adanya partisipasi aktif dari siswa. Selain itu, pemilihan media penyuluhan yang tepat, seperti menggunakan laptop dan proyektor; leaflet yang menarik (Lestari et al., 2021) dan pemberian sarana perubahan perilaku dalam bentuk pembagian masker, memberikan peran penting untuk keberhasilan program pencegahan penularan Covid-19 ini. Perubahan perilaku merupakan kunci dari penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 (Utami et al., 2020). Karenanya, siswa harus bisa beradaptasi dari sekarang untuk menggunakan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar. Harapannya perubahan perilaku ini menjadi perilaku baru yang membudaya untuk siswa dalam pencegahan penularan Covid-19 (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan dan edukasi akan pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan dengan baik dan benar pada siswa SPS Darussalam ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dari antusiasme siswa dalam mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir. Melalui penyuluhan ini diperoleh peningkatan perubahan perilaku siswa dalam menggunakan masker dan mencuci tangan secara baik dan benar. Penyuluhan ini memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak usia dini sehingga turut berkontribusi dalam mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, M. F., Husnah, Yulianti, W., & Juariah, S. (2019). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN 128 Pekanbaru Kelurahan Rantau Panjang Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 29-35.
- Gustina, E., Abdussalam, F., & Saputra, W. (2019). Peningkatan Perilaku Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Phbs Di Desa Gondanglegi Dan Pucangan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 59.
- Hakim, L. (2021). Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1329-1345.
- Hotima, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era New Normal. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(2), 188-205.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 4.
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148-154.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117-125.
- Muijburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130-140.
- Ningrum, S., Sulistyorini, L., & Septiyono, E. A. (2021). Explorasi Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 Di Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 200.
- Novita, N. W., Yuliasuti, C., & Narsih, S. (2018). Tingkat Pengetahuan Tentang Tb Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 7(1).
- PDPI. (2020). Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*.
- Prihantana, A. S., & Wahyuningsih, S. S. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pada Pasien Tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Farmasi Sains Dan Praktis*, 11(1), 47.
- Putra, A. I., Puteri, A. D., & Yusmasrdiansyah. (2021). Pengaruh Penyuluhan Mengenai Phbs Dan Penggunaan Masker Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sdn 005 Binuang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Kesehatan Tambusai*, 2(4), 78-88.
- Sadino, A., Apriani, R., Suryana, A. C., Rakhmatuloh, A., Suryani, A., & Pratiwi, W. M. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer di Desa Tambakbaya Kota Garut sebagai Langkah Pencegahan Covid 19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5, 200-206.
- Sadino, A., Destriani, F., Fauziah, H., Meilani, S., & Hartini, S. (2021). Penyuluhan dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Langkah Pencegahan Covid 19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 169-174.
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55.
- Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98-106.
- Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-7.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. (2021). Pengetahuan Tentang Penularan Covid-19 dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213-226.